

## PERANCANGAN PASAR KEMIRI MUKA DENGAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN DI TRANSISI RUANG URBAN – DEPOK

Luthfiyani Ibtisamah<sup>1</sup>, Rita Laksmi<sup>2</sup>, Ukti Lutvaidah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur  
[ibtisamahluthfiyani@gmail.com](mailto:ibtisamahluthfiyani@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur  
[ritaxmi@gmail.com](mailto:ritaxmi@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur  
[uktilutvaidah03@gmail.com](mailto:uktilutvaidah03@gmail.com)

**Abstract :** The traditional market is one of the means of trade that is designed to maintain the culture of the past so as not to be lost because of the times. However, over time people began to leave traditional markets and switch to modern markets because traditional markets that looked dirty, muddy, slums became the reason people switched to modern markets. This problem also occurs in Depok Kemiri Muka Market. Making this design is done so that it can change people's perspective on dirty and dirty traditional markets. The method of approving modern architecture is used to determine the design relationship between buildings and the environment. Data collection techniques carried out by interviews, case studies, field surveys, and analysis. The results of the analysis of the potential and where to formulate planning requirements to determine the site, building facade, materials, and space requirements based on modern architectural principles.

**Key Words:** Traditional Market, Modern Architecture, Urban Space

**Abstrak :** Pasar tradisional adalah salah satu sarana perdagangan yang bertujuan untuk mempertahankan kebudayaan zaman dahulu agar tidak hilang karena perkembangan zaman. Namun seiring berlajannya waktu sebagian masyarakat mulai meninggalkan pasar tradisional dan beralih ke pasar modern karena pasar tradisional yang terkesan kotor, becek, kumuh menjadi alasan masyarakat beralih ke pasar modern. Permasalahan tersebut juga terjadi di Pasar Kemiri Muka Depok. Sehingga Perancangan ini dilakukan agar dapat merubah sudut pandang masyarakat pada pasar tradisional yang kotor dan kumuh. Metode pendekatan arsitektur modern digunakan untuk menentukan hubungan desain antara bangunan dan lingkungan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, studi preseden, survey lapangan, dan analisa. Hasil dari analisa permasalahan serta potensi yang di dapat berupa persyaratan perencanaan untuk menentukan tapak, fasad bangunan, material, kebutuhan ruang berdasarkan prinsip arsitektur modern.

**Kata Kunci :** Pasar Tradisional, Arsitektur Modern, Ruang Urban

### PENDAHULUAN

Kota Depok memiliki pasar terbesar di kotanya yaitu Pasar Kemiri Muka, namun dengan kondisi Pasar yang tidak nyaman membuat sebagian orang memandang sebelah mata tentang pasar ini. Permasalahan yang sering terjadi di pasar tradisional seperti lingkungan yang kotor, penataan ruang yang tidak efisien, jaringan sanitasi dan drainase yang kurang memadai, kurangnya pencahayaan dan penghawaan alami di setiap ruang membuat para pedagang menggunakan pencahayaan buatan (cahaya lampu) sebagai penerangan

didalam ruangan, serta penghawaan sirkulasi udara yang kurang baik membuat ruang pasar terasa tidak nyaman. Ditambah dengan meningkatnya kepadatan penduduk kota depok sehingga menimbulkan masalah dalam ruang kota. Hal tersebut membuat sebagian orang beralih dari pasar tradisional ke pasar modern.

Karena tidak seimbangnya perekonomian antara pasar tradisional dan pasar modern membuat para pedagang tradisional merasa terancam. Untuk mencegah dan mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perancangan pasar tradisional, agar dapat

merubah sudut pandang orang tentang pasar tradisional yang kotor dan kumuh. Perancangan pasar yang matang dapat mengakomodasi kebutuhan pedagang dan memenuhi fungsi dari pasar tradisional. Serta dapat memperbaiki dan menyelesaikan permasalahan lingkungan yang ada di area tersebut tanpa harus menimbulkan masalah baru.

Konsep arsitektur yang digunakan adalah Arsitektur modern. Arsitektur modern secara singkat adalah gaya arsitektur statis yang berkembang pada masa pra-industrial sebagai bentuk perubahan dari gaya arsitektur tradisional. Gaya arsitektur ini lebih mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornament.

Dengan menggunakan konsep Arsitektur Modern dinilai dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam perancangan Pasar Kemiri Muka. Salah satunya karena menggunakan konsep ini dapat menjadi daya saing bagi pasar tradisional dan pasar modern, sehingga perekonomian antara pasar modern dan pasar tradisional menjadi seimbang. ditambah dengan desain konsep ini membantu menyelesaikan permasalahan ruang di pasar tradisional

## **METODOLOGI**

### **1. Permasalahan**

Permasalahan yang sering terjadi di pasar tradisional seperti lingkungan yang kotor, penataan ruang yang tidak efisien, jaringan sanitasi dan drainase yang kurang memadai, kurangnya pencahayaan dan penghawaan alami di setiap ruang membuat para pedagang menggunakan pencahayaan buatan (cahaya lampu) sebagai penerangan didalam ruangan, serta penghawaan sirkulasi udara yang kurang baik membuat ruang pasar terasa tidak nyaman.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pengembangan pada perancangan pasar tradisional, agar dapat merubah sudut pandang masyarakat pada pasar tradisional yang kotor dan kumuh. Dengan perencanaan

pasar yang matang diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan pedagang dan memenuhi fungsinya sebagai pasar tradisional terbesar di pusat Kota Depok, serta dapat memperbaiki dan menyelesaikan masalah lingkungan yang berada diarea tersebut tanpa menimbulkan masalah baru seperti masalah yang berawal dari limbah. Dengan menggunakan konsep Arsitektur Modern dinilai dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam perancangan Pasar Tradisional.

Tujuan dari perancangan ini adalah Merancang Pasar Kemiri Muka Depok menjadi salah satu pasar tradisional yang memiliki konsep arsitektur. Sehingga bangunan pasar tertata dengan rapih dan jauh dari kesan kumuh dan menjadi daya tarik kembali di masyarakat.

### **2. Perancangan**

Langkah-langkah yang dilakukan untuk merancang Pasar Kemiri Muka Depok dengan melakukan analisa sebagai berikut:

- a. Analisa Preseden  
Analisa Preseden dilakukan untuk menganalisis prinsip desain yang sudah ada dan di tambahkan dengan prinsip desain baru untuk menciptakan ide pada desain.
- b. Analisa kegiatan  
Menganalisa kegiatan apa saja yang dilakukan pada bangunan Pasar ini dan menganalisa fungsi-fungsi ruang. Dengan melakukan analisa maka akan diketahui ruang apasaja yang dibutuhkan dalam perancangan Pasar Kemiri ini.
- c. Survey Lokasi

- Survey lokasi dilakukan untuk mengetahui data lokasi perancangan.
- d. Konsep  
Konsep merupakan hasil analisa yang digunakan untuk menjadi patokan dalam perancangan.
- e. Program Ruang  
Menentukan ruang apa saja yang ada di pasar ini. Serta pemograman setiap ruang.
- f. Penzoningan  
Penzoingan dilakukan untuk memisahkan dan membedakan fungsi dan kegiatan di pasar.
- g. Bentuk Massa  
Bentuk massa bangunan terbentuk karena konsep dan pendekatan arsitektur yang digunakan.
- h. Struktur  
Menentukan struktur yang tepat untuk digunakan pada bangunan ini karena akan mempengaruhi kekuatan bangunan pasar ini.
- i. Utilitas  
Sistem utilitas pada bangunan ini berupa, transportasi vertical, jaringan air, jaringan listrik, keamanan, dan sampah
- j. Sirkulasi  
Sirkulasi ini dilakukan secara makro dan mikro. Sehingga permasalahan sirkulasi yang terjadi dengan adanya Pasar ini dapat diatasi dengan menentukan titik massa bangunan.
- k. Pencapaian  
Menentukan letak jendela pada bangunan akan mempengaruhi cahaya alami yang masuk pada bangunan.

Sehingga cahaya alami dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menjadi penerangan pada bangunan ini.

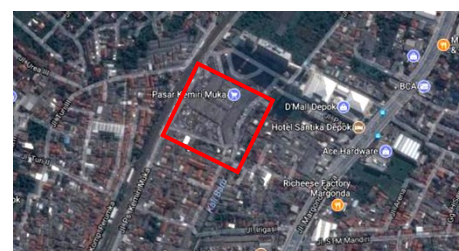
- l. Penghawaan  
Menentukan letak bukaan pada bangunan akan mempengaruhi sirkulasi udara di dalam bangunan, sehingga udara yang adadi dalam bangunan dapat berganti dengan udara baru yang masuk melalui bukaan ventilasi udara.
- m. Hasil Desain  
Hasil desain merupakan solusi desain yang dihasilkan dari permasalahan dan analisa yang dilakukan dalam perancangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk hasil dan pembahasan perancangan sebagai berikut:

### 1. Lokasi Perancangan

Pemilihan lokasi perancangan berada di Swadaya Raya No. 4-6, Kemiri Muka, Beji, Kota Depok.



Gambar 1. Lokasi Pasar Kemiri Muka Depok

Batasan eksisting:

Berikut batasan-batasan dari eksisting tapak:

- Utara : Hotel Santika Depok  
Selatan :Pemukiman Penduduk  
Timur :Pemukiman Penduduk  
Barat : Jalur *Comutter Line*

### 2. Kebutuhan Ruang

Luas tapak keseluruhan dari kawasan pasar ini adalah 2.8 Hektar. Dan lahan yang akan digunakan untuk perancangan ini sekitar 20.000 m<sup>2</sup>.

Tabel 1. Kebutuhan Ruang

No	Kebutuhan Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Bangunan Los	2.000
2	Bangunan Kios	3.700
3	Pengelola	9.865
4	Service	5.073
<b>Total</b>		20.638

### 3. Konsep

Konsep pada Pasar Tradisional ini menggunakan Arsitektur Modern. Tujuan menggunakan konsep ini agar bangunan yang dirancang dapat mengatasi permasalahan ruang di pasar tradisional serta membangun pasar tradisional yang layak untuk masyarakat

### 4. Tapak



Gambar 2. Penzonangan

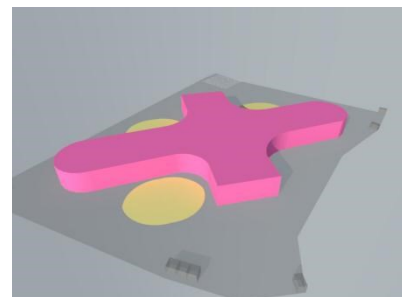
Warna Kuning di khususkan Untuk area Privat, karena letaknya di paling belakang sehingga tidak semua orang bebas memasuki area tersebut.

Warna Biru Untuk area semi publik, karena letaknya di berdekatan dengan jalan masuk.

Warna Merah Untuk area publik, karena letaknya pada bagian depan sehingga mudah untuk pencapaiannya.

### 5. Sirkulasi Bangunan

Sirkulasi bangunan pasar terbentuk dari organisasi radial yang mengombinasikan elemen-elemen linier maupun terpusat. Jalur-jalur yang menjulur satu sama lain demi merespon kebutuhan-kebutuhan individual fungsi dan lingkungan. (Francis D.K Ching, Hal 216).



Gambar 3. Sirkulasi Bangunan

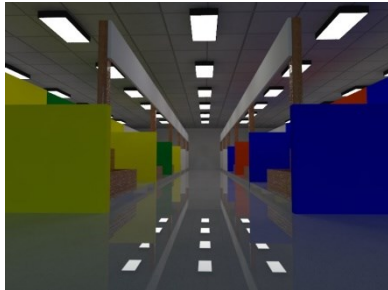
### 6. Hasil Desain



Gambar 4. Eksterior Bangunan

Terlihat bentuk bangunan menggunakan prinsip modern Le Corbusier, karena dengan menggunakan prinsip ini ruang di

dalam bangunan akan berfungsi secara maksimal.



Gambar 5. Interior Bangunan

Interior pada bangunan di desain menggunakan banyak warna karena untuk mengelompokkan dagangan apa yang di jual pedagang, sehingga memudahkan pembeli dalam berbelanja.

## PENUTUP

### Simpulan

Simpulan mengenai Perancangan Pasar Kemiri Muka ini adalah:

1. Perancangan pasar kemiri lebih mengedepankan Estetika, Fungsi pasar yang sebenarnya, dan kenyamanan bagi penggunanya.
2. Memiliki kelebihan dalam segi penataan bedagang, sirkulasi pengunjung yang dating,
3. Memiliki pembagian zona dagang seperti: Zona Kering dan Zona Basah

Zona Kering meliputi Pakaian, Perhiasan, peralatan umah tangga, dan Sembako.

Zona Basah Meliputi : Buah-buahan, sayuran, daging, dan taangkapan laut.

## Saran

Saran untuk perancangan selanjutnya sebagai berikut :

1. Diperlukan pengkajian isu transisi ruang urban yang sedang terjadi di lingkungan sekitar.
2. Perlunya pencarian data dari sumber terpercaya untuk mendukung proses perancangan

## DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Indonesia: Erlangga.

Peraturan Presiden Republik Indonesia

Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

Monica, Maya 2015. *Perancangan Pasar Tradisional dengan Konsep Modern*. Jurnal Sains dan Seni ITS Vol. 4, No. 2.

Binus University (2019) Sustainable Arsitektur. Di akses dari <http://scdc.binus.ac.id/himars/2016/08/05/sustainable-architecture/>

Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Depok Tahun 2012-2032.

Neufert, Ernst. (1991). *Data Arsitek Edisi Kedua*. Indonesia: Erlangga.